

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas dan mampu bersaing tingkat global. Guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas pendidikan. Kemampuan guru dalam mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran melalui manajemen pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Sejalan dengan hal tersebut, kompetensi pedagogik dan profesional guru menjadi krusial dalam menentukan keberhasilan manajemen pembelajaran di setiap kelas.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang tidak memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Yunawati & Vinsensia (2022:234) menyebutkan bahwa secara umum problematika kompetensi pedagogik guru yaitu kurangnya kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Pelaksanaan, perencanaan serta evaluasi tersebut berhubungan dengan seluruh aspek pembelajaran baik itu materi, metode, tujuan, ataupun evaluasi. Hal ini mengakibatkan kekhawatiran tentang efektivitas manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru di masa mendatang.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, 2009 : 5).

Hamdi (dalam Putri, 2023: 155) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki guru berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi

hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sejumlah penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Ratnasari (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen pembelajaran terhadap kompetensi profesional guru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh nilai $t_{hitung} 6.948 > t_{tabel} 1.997$ yang berarti antara pengaruh manajemen pembelajaran terhadap profesionalitas guru SMA Negeri 5 Samarinda adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, mengisyaratkan adanya korelasi antara variable X dengan variable Y atau terdapat pengaruh manajemen pembelajaran terhadap profesionalitas guru. Hasil perhitungan korelasi produk moment secara manual dengan bantuan MS Exel 2010 diperoleh angka sebesar 0,652818 angka tersebut berada dalam interval antara nilai 0,60 sampai dengan 0,779 berdasarkan skala interpretasi, angka tersebut berarti antara variable manajemen pembelajaran dan variable profesionalitas guru terdapat korelasi yang kuat/tinggi.

Salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Majalengka adalah MAN 2 Majalengka, MAN 2 Majalengka ini merupakan sekolah yang mempunyai komitmen untuk senantiasa memberikan pendidikan yang berkualitas untuk generasi bangsa, disamping itu MAN 2 Majalengka ini bukan hanya mengutamakan prestasi siswa saja akan tetapi MAN 2 Majalengkan ini juga sangat memperhatikan bagaimana kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru-guru di MAN 2 Majalengka serta manajemen pembelajaran yang ada, karena itu merupakan salah satu hal pokok yang harus senantiasa terus diperhatikan agar dapat memberikan pendidikan yang baik dan efektif untuk siswa dan siswi di MAN 2 Majalengka yang nantinya akan berdampak pada prestasi-prestasi siswa.

MAN 2 Majalengka ini juga mempunyai fasilitas yang lengkap untuk mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi sekolah ini beberapakali mengalami ketidak konsistenan dalam manajemen pembelajaran yang ada. Hal ini menjadi perhatian yang serius dalam upaya menjaga kualitas pendidikan di MAN 2

Majalengka ini. Permasalahan ini terjadi kemungkinan besar dikarenakan masih ada beberapa guru yang masih kurang dalam memahami dan menerapkan kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki guru contohnya kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MAN 2 Majalengka Bapak Yayan Ristaman Jaya, S. Pd, SE, MM., beliau mengatakan bahwa ada salah satu kendala yang walaupun tidak terlalu signifikan yang dihadapi oleh MAN 2 Majalengka yaitu adaptasi terhadap perubahan, contohnya perubahan kurikulum dan mensikapi perubahan itu kadang-kadang ada guru yang cepat beradaptasi dan ada juga yang lambat. Selain itu juga beradaptasi dengan teknologi yang kaitannya untuk meningkatkan manajemen pembelajaran. Karena pembelajaran itu sekarang sudah harus ditunjang dengan kemampuan IT. Salah satu kegiatan penting dalam kegiatan pembelajaran adalah bagaimana mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru terhadap siswa, untuk mentransfer ilmu pengetahuan itu salah satunya perlu adanya metode dan jenis kegiatan pembelajaran dan itu perlu media yang medianya itu adalah kemampuan di bidang IT untuk bisa mempercepat transfer ilmu dari guru ke siswa yang itu berkaitan dengan bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional yang dimiliki guru yang akan memberikan dampak pada manajemen pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan pendalaman melalui pelaksanaan penelitian menyangkut kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap peningkatan manajemen pembelajaran dengan topik penelitian **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru terhadap Peningkatan Manajemen Pembelajaran di MAN 2 Majalengka”**.

Penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap peningkatan manajemen pembelajaran menjadi begitu penting. Dengan mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut memengaruhi manajemen pembelajaran, maka dapat diambil tindakan untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran di setiap kelas. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan pada latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ketidak konsistenan dalam manajemen pembelajaran: Meskipun sekolah memiliki fasilitas yang lengkap, masih beberapa kali terjadi ketidak konsistenan dalam pengelolaan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di MAN 2 Majalengka.
2. Kurangnya pemahaman dan penerapan kompetensi guru: Salah satu penyebab utama ketidakkonsistenan tersebut adalah kurangnya pemahaman dan penerapan kompetensi beberapa guru yang seharusnya dimiliki, terutama dalam kompetensi pedagogik dan profesional. Ini dapat menghambat efektivitas pengajaran, pembelajaran di kelas dan manajemen pembelajaran.
3. Kendala dalam adaptasi terhadap perubahan: Adanya kendala dalam adaptasi terhadap perubahan, seperti perubahan kurikulum dan teknologi, juga menjadi masalah. Ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih besar dalam melatih dan mendukung guru untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan.
4. Ketergantungan pada kemampuan IT (*Information and Technology*) dalam pembelajaran: Pentingnya kemampuan IT (*Information and Technology*) dalam pembelajaran menunjukkan bahwa ada tantangan dalam memastikan bahwa semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang efektif yang ada dalam manajemen pembelajaran.
5. Keterbatasan media pembelajaran yang memadai: Untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik, diperlukan media pembelajaran yang memadai. Namun, kendala dalam penggunaan teknologi dan kurangnya

pengetahuan beberapa guru dalam memanfaatkannya dapat menghambat penggunaan media yang efektif dalam proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dilaksanakan agar objek penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari:

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di di MAN 2 Majalengka yang beralamatkan di Jl. Raya Barat No. 228, Cipinang, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45472.
2. Kuantitas yang diukur pada penelitian ini adalah besaran pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap manajemen pembelajaran.
3. Pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap manajemen pembelajaran : penelitian ini akan mengeksplorasi secara khusus bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional guru berkontribusi terhadap perbaikan manajemen pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis penulis mencoba merumuskan dengan harapan pelaksanaan penelitiannya bisa lebih fokus. Berikut ini adalah rumusan masalahnya :

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap peningkatan manajemen pembelajaran di MAN 2 Majalengka?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap peningkatan manajemen pembelajaran di MAN 2 Majalengka?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru secara bersama-sama terhadap peningkatan manajemen pembelajaran di MAN 2 Majalengka?

E. Tujuan Penelitian

Sebagai arahan dalam pelaksanaan penelitian penulis memformulasikan tujuan dilaksanakannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besaran pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap peningkatan manajemen pembelajaran di MAN 2 Majalengka.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besaran pengaruh kompetensi profesional guru terhadap peningkatan manajemen pembelajaran di MAN 2 Majalengka.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besaran pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap peningkatan manajemen pembelajaran di MAN 2 Majalengka.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan berguna baik secara teoritik maupun secara praktik, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pendidikan, terutama kaitannya dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru dan pengaruhnya terhadap peningkatan manajemen pembelajaran.
- b. Memberikan data awal bagi penelitian lanjutan dalam permasalahan yang sama dengan menggunakan landasan teori yang belum digunakan dalam penelitian ini.
- c. Mendorong pengembangan penelitian lebih lanjut dengan mengambil inspirasi dari topik yang serupa, tetapi tetap mencari area yang belum dieksplorasi sepenuhnya dari penelitian sebelumnya yang dapat diperluas dan dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian mendatang

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan menjadi sumbangsih dalam pengembangan pendidikan, antara lain:

- (1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk dapat memahami sifat-sifat yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran, sehingga kompetensi pedagogik dan profesional guru dan manajemen pembelajaran dapat dikembangkan.
- (2) Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah untuk mengidentifikasi kompetensi pedagogik dan profesional guru yang perlu ditingkatkan, menjadi dasar menyusun rencana strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru di sekolah, meningkatkan kualitas pengajaran guru dan evaluasi kinerja guru agar lebih baik.
- (3) Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi lembaga pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan manajemen pembelajaran.
- (4) Salah satu manfaat langsung dari penelitian ini adalah memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan manajemen pembelajaran di MAN 2 Majalengka. Ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan sekolah.

